



الفضلان: مجلة التربية الإسلامية والتعليم

AL-FADLAN: Journal of Islamic Education and Teaching

Journal website: <https://al-fadlan.my.id>

ISSN: 2987-5951 (Online),

Vol. 3 No. 1 (2025)

DOI: <https://doi.org/10.61166/fadlan.v3i1.82>

pp. 76-86

Research Article

Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam

Khoirudin Miftah¹, Cindy Fatikasari Ibrahim², Opik Taupik Kurahman³, Dadan Rusmana⁴

1. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia;
khoirudin_miftah@rocketmail.com
2. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia;
cindyibrahim230902@gmail.com
3. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia;
opik@uinsgd.ac.id
4. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia;
dadan.rusmana@uinsgd.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-FADLAN: Journal of Islamic Education and Teaching. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 17, 2025

Revised : March 15, 2025

Accepted : April 16, 2025

Available online : May 30, 2025

How to Cite: Khoirudin Miftah, Cindy Fatikasari Ibrahim, Opik Taupik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2025). Interdisciplinary Approach in Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 3(1), 76–86. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v3i1.82>

Interdisciplinary Approach in Islamic Education

Abstract. This research explains the interdisciplinary approach in the study of Islamic education, recognizing its approach in Islamic education, as well as its benefits, and also the important points of this interdisciplinary approach in Islamic education. The research method used is using library sources. This approach includes the search for library materials or secondary data, including primary

materials such as books, journals, and sources relevant to the object under study. In Islamic education, the interdisciplinary approach plays an important role in improving the quality of education that is more comprehensive and relevant to the problems faced by the world today. In addition, the interdisciplinary approach provides learners with the foundation to build new solutions to various modern problems faced by Muslims, both domestically and around the world. To achieve greater success, the application of the interdisciplinary approach in Islamic education must be supported by adjustments to the curriculum that harmonize religious and general sciences and the provision of competent human resources in various scientific fields.

Keywords : Interdisciplinary, Islamic Education, Science

Abstrak. Penelitian ini menjelaskan tentang pendekatan interdisipliner dalam studi pendidikan agama islam, mengenali pendekatannya dalam pendidikan islam, serta manfaatnya, dan juga poin penting pada pendekatan interdisipliner ini dalam pendidikan islam. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan sumber-sumber perpustakaan. Pendekatan ini mencakup penelusuran bahan pustaka atau data sekunder, termasuk bahan primer seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber yang relevan dengan objek yang dikaji. Dalam pendidikan Islam, pendekatan interdisipliner memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih komprehensif dan relevan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia saat ini. Selain itu, pendekatan interdisipliner memberikan landasan pada peserta didik untuk membangun solusi baru untuk berbagai masalah modern yang dihadapi umat Islam, baik di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, penerapan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam harus didukung oleh penyesuaian pada kurikulum yang menyelaraskan ilmu agama dan ilmu umum serta penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan.

Kata kunci: Interdisipliner, Pendidikan Islam, Ilmu

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual masyarakat. Pendekatan pendidikan Islam tradisional dianggap tidak cukup untuk menangani tantangan-tantangan ini di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial budaya. Oleh karena itu, pengembangan model pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan diperlukan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.

Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan dan secara terpadu.¹ Pendekatan interdisipliner yang dimaksud disini adalah kajian dengan menggunakan sejumlah pendekatan atau sudut pandang (perspektif). Ada beberapa pendekatan pada Interdisipliner, yaitu yang pertama

¹ Setya Yuwana Sudikan, 'Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, Dan Transdisipliner Dalam Studi Sastra', pp. 1-17.

Interaksi Intensif. Pendekatan interdisipliner melibatkan interaksi intensif antara satu atau lebih disiplin ilmu, baik yang langsung berhubungan maupun yang tidak, untuk mengatasi masalah tertentu. Kemudian ada juga Penggabungan Disiplin. Ini melibatkan penggabungan beberapa disiplin untuk bersama-sama mengatasi masalah, dengan tujuan melakukan integrasi konsep, metode, dan analisis dalam studi misalnya menggunakan pendekatan sosiologis, historis dan normatif secara bersamaan.²

Kini dunia semakin membuka diri atas diskusi interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Pendekatan interdisipliner (*interdisciplinary*) adalah interaksi intensif antarsatu atau lebih disiplin, baik yang langsung berhubungan maupun yang tidak, melalui program-program penelitian, dengan tujuan melakukan integrasi konsep, metode, dan analisis. Pendekatan multidisipliner (*multidisciplinary*) adalah penggabungan beberapa disiplin untuk bersama-sama mengatasi masalah tertentu. Pendekatan transdisipliner (*transdisciplinarity*) adalah upaya mengembangkan sebuah teori atau aksioma baru dengan membangun kaitan atau sintesis dan keterhubungan antar berbagai disiplin.³

Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam memiliki beberapa manfaat yang signifikan seperti Pengembangan Berbagai Pengetahuan, Peningkatan Motivasi Siswa, Lingkungan Pembelajaran Dinamis dan Relevan, Pengembangan Keterampilan Kolaboratif, Pemahaman Agama, Pengembangan Solusi Baru untuk Masalah Baru. Jadi, pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterpaduan kurikulum, meningkatkan motivasi siswa, dan mengembangkan berbagai jenis pengetahuan. Pendekatan ini juga membantu memperkuat identitas dan kualitas umum pendidikan Islam.

Dengan latar belakang ini, artikel ini bertujuan untuk mempelajari ide-ide tentang pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam dan bagaimana pendekatan ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di zaman sekarang.

Pendekatan Interdisipliner

Interdisipliner (*interdisciplinary*) adalah interaksi intensif antarsatu atau lebih disiplin, baik yang langsung berhubungan maupun yang tidak, melalui program-program penelitian, dengan tujuan melakukan integrasi konsep, metode, dan analisis. Pendekatan interdisipliner (*interdisciplinary approach*) ialah pendekatan

² Achmad Romadin and Yoto Yoto, 'Strategi Pendekatan Interdisciplinary Mata Pelajaran produk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Smk', *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6.2 (2021), pp. 132–43, doi:10.21831/dinamika.v6i2.44133.

³ Zakiyuddin Baidhaw, 'Moderasi Islam: Multidisipliner, Interdisipliner, Transdisipliner (Bagian 1)', *Espos Kolom*, 2023 <<https://kolom.espos.id/moderasi-islam-multidisipliner-interdisipliner-transdisipliner-bagian-1-1805274>> [accessed 21 October 2024].

dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu.⁴

Adapun yang dimaksud dengan ilmu serumpun adalah ilmu-ilmu yang berada dalam rumpun ilmu tertentu, yaitu rumpun Ilmu politik, rumpun Ilmu Kealaman, rumpun Ilmu-Ilmu Sosial, atau rumpun Ilmu-Ilmu Budaya dsb. sebagai alternatif. Ilmu yang relevan maksudnya ilmu-ilmu yang cocok digunakan dalam pemecahan suatu masalah. Adapun istilah terpadu, yang dimaksud adalah bahwa bidang-bidang yang digunakan untuk memecahkan masalah melalui pendekatan ini saling terkait secara tersirat. Secara khusus, kebulatan atau kesatuan dari pembahasan atau uraian tersebut termasuk dalam setiap sub-sub uraian jika pembahasan atau uraian tersebut terdiri dari sub-sub uraian.⁵

Manfaat Pendekatan Interdisipliner Pendidikan Islam

Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam memiliki beberapa manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Pengembangan Berbagai Pengetahuan

Integrasi Ilmu Pengetahuan. Pendekatan interdisipliner mengintegrasikan studi agama dengan ilmu pengetahuan lainnya, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tertentu, tetapi juga berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan konteks keilmuan yang lebih luas.⁶ Pendekatan ini juga mengajarkan siswa untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang, ia meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia nyata yang rumit dan menawarkan solusi yang lebih komprehensif untuk masalah lokal dan internasional.

2. Peningkatan Motivasi Siswa

Semangat dan Antusiasme. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dengan adanya pendekatan interdisipliner. Hal ini terlihat dari semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran secara aktif.⁷ Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif sehingga mereka dapat memahami masalah-masalah yang kompleks yang berkaitan dengan agama dan

⁴ Nurdiniawati Khairudin, 'Pendekatan Multidisipliner Pendidikan Islam Pada Era Milenial', *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 20.8.5.2017 (2022), pp. 2003–5 <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>.

⁵ Bassam Abul A'la, Sugito Muzaqi, and Miftahul Alimin, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pendekatan Multidisipliner, Interdisipliner Dan Transdisipliner Di Perguruan Tinggi', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7.2 (2023), pp. 143–52, doi:10.35316/edupedia.v7i2.2467.

⁶ Dedi Wahyudi, 'Studi Islam Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama', *Moderatio*, 2.1 (2022), p. 41.

⁷ Reza Arief Faizal and others, 'Pemahaman Ilmu Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner', *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 02.07 (2023), pp. 11–20 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>>.

ilmu pengetahuan. Siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih banyak dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya ketika mereka melihat bagaimana berbagai bidang ilmu saling melengkapi. Akibatnya, partisipasi siswa meningkat dan mereka lebih termotivasi untuk mempelajari berbagai topik dengan antusias.

3. Lingkungan Pembelajaran Dinamis dan Relevan

Dinamis dan Inklusif. Pendekatan interdisipliner membuka peluang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan inklusif. Hal ini karena pendekatan ini menggabungkan berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agama.⁸ Selain itu, metode ini membantu menciptakan ruang kelas yang inklusif di mana siswa dari berbagai latar belakang pengetahuan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Misalnya, materi pembelajaran yang menggabungkan agama dengan teknologi dapat menarik minat siswa yang lebih tertarik pada bidang teknologi, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membantu mereka memahami ajaran apa yang mereka pelajari.

4. Pengembangan Keterampilan Kolaboratif

Proyek Kolaboratif. Pendekatan interdisipliner seringkali melibatkan proyek kolaboratif antara mata pelajaran, yang meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.⁹ Selain itu, proyek kolaboratif yang dirancang dengan pendekatan interdisipliner membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia nyata, di mana keberhasilan seringkali bergantung pada kemampuan bekerja sama dengan orang-orang dari berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini juga memberi mereka pemahaman tentang pentingnya kerja sama dan sinergi antara berbagai disiplin ilmu dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi masyarakat.

5. Pemahaman Agama

Pandangan Baru. Melalui pendekatan interdisipliner, pendidikan Islam dapat memperkuat pendekatan dalam pemahaman agama dengan melibatkan berbagai paradigma dan pandangan yang ada di dalamnya. Hal ini membantu menghasilkan pandangan baru yang holistik dan bermanfaat bagi masyarakat.¹⁰ Selain itu, metode ini memungkinkan diskusi antara berbagai tradisi Islam, baik klasik maupun kontemporer. Berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain membantu mengembangkan

⁸ Hamida Olfah, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pemikiran Pendidikan Islam: Memperkuat Keterpaduan Kurikulum Dan Metode Pembelajaran', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.10 (2023), pp. 1275--1289.

⁹ Surohim, 'Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner Di Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Jurnal El-Ta'dib*, 19.5 (2016), pp. 1--23.

¹⁰ Ali Akbar and Mahyuddin Barni, 'Pendidikan Islam Multi, Inter, Dan Transdisiplin (Tinjauan Sejarah)', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.1 (2022), p. 15, doi:10.18592/jtipai.v12i1.6774.

perspektif baru yang lebih relevan dengan masalah global seperti teknologi, hak asasi manusia, dan lingkungan. Misalnya, membahas etika teknologi dari sudut pandang Islam dapat melibatkan ilmu komputer, etika, dan hukum syariah, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan fleksibel tentang kemajuan teknologi.

6. Pengembangan Solusi Baru untuk Masalah Baru

Pengetahuan Integratif. Penelitian interdisipliner dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih integratif dan memberikan solusi baru untuk masalah baru dari seluruh disiplin ilmu. Hal ini sangat bermanfaat dalam menghadapi isu-isu nasional dan global dalam pendidikan Islam.¹¹ Selain itu, pendekatan interdisipliner memungkinkan ide-ide baru yang relevan dengan keadaan saat ini. Pendekatan yang menggabungkan perspektif agama dengan ilmu sosial, hukum, dan politik memberikan solusi yang lebih holistik untuk masalah seperti radikalisme, kemiskinan, dan diskriminasi gender. Misalnya, pandangan Islam tentang kesetaraan gender dapat dilihat dari sudut pandang teologis dan dikombinasikan dengan kemajuan dalam hukum dan hak asasi manusia untuk menghasilkan kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Jadi, pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterpaduan kurikulum, meningkatkan motivasi siswa, dan mengembangkan berbagai jenis pengetahuan. Pendekatan ini juga membantu memperkuat identitas dan kualitas umum pendidikan Islam.

Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam

Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam adalah strategi yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk memahami dan mengembangkan pendidikan Islam secara lebih komprehensif. Pendekatan interdisipliner dapat juga dipahami sebagai suatu paradigma atau pandangan untuk mengintegrasikan ilmu melalui interaksi dan kerja sama antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran PAI sudah waktunya untuk melepaskan diri dari isolasi diri yaitu mengisolasi diri sendiri dari disiplin ilmu lainnya (*isolated entities*). Hal itu berarti pendidikan agama bukan lagi hanya tentang persoalan kajian teologis normatif belaka melainkan sebagai pedoman kehidupan seseorang dalam bermasyarakat.¹² Berikut adalah beberapa poin penting tentang pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam:

1. Konsep dan Tujuan

Integrasi Ilmu Pengetahuan: Pendekatan interdisipliner mengintegrasikan studi agama dengan ilmu pengetahuan lainnya, seperti ekonomi, politik, sosial, dan

¹¹ Ahmad Fathorrozi, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam', 2016, pp. 1–23.

¹² Rusmawati Rusmawati, Nur Raafitta Suci Zahratun Nisa, and Zahrotun Nisa, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), pp. 90–101, doi:10.30762/sittah.v3i2.333.

budaya, untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang ajaran Islam. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan aplikasinya dalam konteks kontemporer. Ini membantu dalam mengatasi masalah kompleks yang tidak bisa dipecahkan hanya dengan perspektif tunggal.¹³ Pendekatan interdisipliner juga bertujuan untuk memberi siswa perspektif yang lebih luas tentang pendidikan Islam. Misalnya, siswa di didik tentang hukum fiqh dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam sistem keuangan global saat mempelajari konsep ekonomi Islam. Metode ini juga menawarkan pelajaran dalam bidang politik tentang bagaimana nilai-nilai Islam tentang keadilan dan pemerintahan dapat berinteraksi dengan ide-ide politik kontemporer dan konsep hak asasi manusia. Akibatnya, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual, yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan merespons perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di dunia nyata.

2. Manfaat

Peningkatan Motivasi Siswa: Motivasi siswa meningkat dengan adanya pendekatan interdisipliner, terlihat dari semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran secara aktif. Pengembangan Berbagai Pengetahuan: Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tertentu, tetapi mereka mendapatkan berbagai macam pengetahuan dengan berkolaborasi dengan pendekatan interdisipliner. Lingkungan Pembelajaran Dinamis dan Relevan: Pendekatan interdisipliner membuka peluang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan inklusif dalam pendidikan Islam.¹⁴ Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam menawarkan banyak keuntungan bagi siswa dan lingkungan belajar mereka. Salah satu manfaat utama dari pendekatan ini adalah meningkatkan motivasi siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya mempelajari satu topik secara terpisah, tetapi juga menghubungkan agama dengan bidang lain, seperti ekonomi, politik, dan sosial. Ini meningkatkan semangat dan antusiasme siswa karena mereka melihat hubungan langsung antara apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata.

3. Penerapan

Integrasi Nilai Nasionalisme: Pendekatan interdisipliner dapat memberikan rangsangan baru terhadap anak didik dengan pola integrasi nilai nasionalisme yang

¹³ Tondi Nasution Zaenal Mukarom, Yus Hermansyah, Mulkan Karim, Cucu Jajat Sudrajat, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam: Menggabungkan Ilmu Pengetahuan Modern Dan Nilai-Nilai Keislaman', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8.2 (2023).

¹⁴ Ratu Vina Rohmatika, 'Pendekatan Interdisipliner Dan Multidisipliner Dalam Studi Islam', *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14.1 (2019), pp. 115–32, doi:10.24042/ajsla.v14i1.4681.

menunjang pencapaian ketuntasan pemahaman anak didik. Proyek Kolaboratif: Proyek kolaboratif antara mata pelajaran meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi dapat mendukung pendekatan interdisipliner dengan menyediakan sumber daya yang lebih luas dan interaktif untuk pembelajaran.¹⁵ Pendidikan Islam dengan menerapkan pendekatan interdisipliner memungkinkan peningkatan berbagai aspek pendidikan, seperti kerja sama antar bidang dan asimilasi nilai-nilai nasional. Dalam pembelajaran, nilai-nilai nasionalisme dimasukkan. Metode ini meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya nasionalisme dari sudut pandang Islam dengan menggabungkan ajaran agama dengan wawasan kebangsaan. Agama tentang keadilan, kepedulian sosial, dan persaudaraan dapat dikombinasikan dengan nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air, tanggung jawab sosial, dan gotong royong. Hal ini membantu siswa memahami ajaran agama dan mengaitkannya dengan peran mereka sebagai warga negara yang baik, meningkatkan pemahaman mereka tentang agama dan kebangsaan.

4. Contoh Penerapan

Pengembangan Materi Pembelajaran: Materi pembelajaran pendidikan agama Islam dapat didekati dari berbagai sudut, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya, untuk memunculkan materi yang komprehensif. Proyek Kolaboratif: Kolaborasi antara Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Studi Islam: Mahasiswa dari disiplin ilmu komunikasi dan studi Islam dapat bekerja sama dalam meneliti bagaimana prinsip-prinsip etika Islam dapat diterapkan pada penggunaan media sosial dan teknologi modern. Penggunaan Teknologi: Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, atau Edmodo untuk menciptakan ruang kolaborasi virtual di mana mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu bisa berinteraksi dan bertukar ide. Pembelajaran Terpadu: Pembelajaran terpadu yang mengombinasikan kompetensi dari beberapa mata pelajaran sebagai perwakilan dari disiplin ilmu ke dalam jaringan tema tertentu merupakan contoh penerapan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam.¹⁶

Dalam pendidikan Islam, pendekatan interdisipliner dapat diterapkan dengan berbagai cara untuk menghasilkan materi dan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menyeluruh. Pengembangan materi pembelajaran yang mengaitkan pendidikan agama Islam dengan disiplin ilmu lainnya adalah salah satu contoh

¹⁵ Asep Kurnia, Toto Koswara, and Uus Ruswandi, 'Kajian Riset Disipliner Dan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Menghadapi Isu Nasional Dan Global', *Pendidikan Multikultural*, 6.2 (2022), pp. 143–58 <<http://jim.unisma.ac.id/index.php/MULTI/article/view/12168>>.

¹⁶ Ali Munirom, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Islam Swasta', *Jurnal Mubtadiin*, 8.5.2017, 2022, pp. 2003–5 <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>.

penerapannya. Misalnya, materi pembelajaran dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dapat memahami ajaran Islam secara teologis, tetapi juga dapat melihat bagaimana agama itu berkontribusi pada budaya dan peradaban, ekonomi syariah, dan peran globalnya dalam politik. Ini membantu mereka mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan terintegrasi tentang agama dan perannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan Islam, pendekatan interdisipliner memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih komprehensif dan relevan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia saat ini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan menyeluruh tentang ajaran Islam, pendekatan ini mengintegrasikan berbagai bidang ilmu, seperti filsafat, sosiologi, dan psikologi. Akibatnya, pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada studi teologis normatif, tetapi juga mampu menangani dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi kehidupan umat Islam.

Dengan menerapkan pendekatan interdisipliner, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan di era globalisasi dan teknologi baru. Ini mencakup meningkatkan motivasi siswa, membangun keterampilan kolaboratif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, institusi pendidikan Islam harus lebih serius mengintegrasikan pendekatan interdisipliner ke dalam kurikulum mereka. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendekatan interdisipliner memberikan landasan untuk membangun solusi baru untuk berbagai masalah modern yang dihadapi umat Islam, baik di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam ilmu pengetahuan modern, pendekatan yang lebih luas dapat diterapkan dalam pendidikan. Pendekatan ini dapat membangun karakter siswa yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia.

Untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, penerapan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam harus didukung oleh penyesuaian kurikulum yang menyelaraskan ilmu agama dan ilmu umum serta penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berkembang lebih progresif dan menghasilkan generasi yang memiliki landasan keislaman yang kuat dan pemahaman lintas disiplin yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Bassam Abul, Sugito Muzaqi, and Miftahul Alimin, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pendekatan Multidisipliner, Interdisipliner Dan Transdisipliner Di Perguruan Tinggi', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7.2 (2023), pp. 143–52, doi:10.35316/edupedia.v7i2.2467
- Ahmad Fathorrozi, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam', 2016, pp. 1–23
- Akbar, Ali, and Mahyuddin Barni, 'Pendidikan Islam Multi, Inter, Dan Transdisiplin (Tinjauan Sejarah)', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12.1 (2022), p. 15, doi:10.18592/jtipai.v12i1.6774
- Faizal, Reza Arief, Farhan Azima, Olivia Maunti, and M Nasor, 'Pemahaman Ilmu Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner', *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 02.07 (2023), pp. 11–20 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>>
- Khairudin, Nurdiniawati, 'Pendekatan Multidisipliner Pendidikan Islam Pada Era Milenial', *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 20.8.5.2017 (2022), pp. 2003–5 <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>
- Kurnia, Asep, Toto Koswara, and Uus Ruswandi, 'Kajian Riset Disipliner Dan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Menghadapi Isu Nasional Dan Global', *Pendidikan Multikultural*, 6.2 (2022), pp. 143–58 <<http://jim.unisma.ac.id/index.php/MULTI/article/view/12168>>
- Munirom, Ali, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Islam Swasta', *Jurnal Muftadiin*, 8.5.2017, 2022, pp. 2003–5 <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>
- Olfah, Hamida, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pemikiran Pendidikan Islam: Memperkuat Keterpaduan Kurikulum Dan Metode Pembelajaran', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.10 (2023), pp. 1275--1289
- Rohmatika, Ratu Vina, 'Pendekatan Interdisipliner Dan Multidisipliner Dalam Studi Islam', *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14.1 (2019), pp. 115–32, doi:10.24042/ajsla.v14i1.4681
- Romadin, Achmad, and Yoto Yoto, 'Strategi Pendekatan Interdisciplinary Mata Pelajaranproduk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Smk', *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6.2 (2021), pp. 132–43, doi:10.21831/dinamika.v6i2.44133
- Rusmawati, Rusmawati, Nur Raafitta Suci Zahratun Nisa, and Zahrotun Nisa, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), pp. 90–101, doi:10.30762/sittah.v3i2.333
- Sudikan, Setya Yuwana, 'Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, Dan Transdisipliner Dalam Studi Sastra', pp. 1–17

- Surohim, 'Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner Di Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Jurnal El-Ta'dib*, 19.5 (2016), pp. 1–23
- Wahyudi, Dedi, 'Studi Islam Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama', *Moderatio*, 2.1 (2022), p. 41
- Zaenal Mukarom, Yus Hermansyah, Mulkan Karim, Cucu Jajat Sudrajat, Tondi Nasution, 'Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam: Menggabungkan Ilmu Pengetahuan Modern Dan Nilai-Nilai Keislaman', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8.2 (2023)
- Zakiyuddin Baidhaw, 'Moderasi Islam: Multidisipliner, Interdisipliner, Transdisipliner (Bagian 1)', *Espos Kolom*, 2023 <<https://kolom.espos.id/moderasi-islam-multidisipliner-interdisipliner-transdisipliner-bagian-1-1805274>> [accessed 21 October 2024]